

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.14%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,805-5,850).

Today's Info

- OKAS Ambil Alih Proyek Lombok Barat USD2 Juta
- Laba BATA Naik 258%
- ADHI Investasi Proyek Air Minum
- Obligasi TINS *Oversubscribed* 6,8 Kali
- Garap Proyek Marina, PTPP Kerja Sama Dengan ASDP
- Pefindo Pangkas Peringkat TAXI

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASRI	Spec.Buy	360	338
CTRA	Spec.Buy	1,185-1,210	1,120
BBTN	S o S	2,900	3,120
BNGA	B o W	1,410	1,335
GGRM	Spec.Buy	69,250-70,375	66,300

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	35.41	4,707

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BSIM	8 Sep	EMS
SIAP	8 Sep	EMS
BCIP	11 Sep	EMS
SDPC	11 Sep	EMS

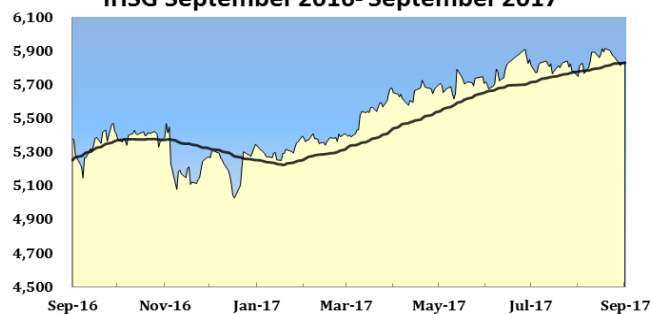
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
MEDC	1 : 4	11 Sep

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	9 : 1	1,830	03 Oct
IMJS	25 : 4	500	05 Oct

IPO CORNER	
PT. Emdeki Utama	
IDR (Offer)	590—800
Shares	500,000,000
Offer	13—15 Sep
Listing	20 Sep

IHSG September 2016- September 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	7,262	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	5,644	5,805	5,850
Market Cap. (IDR Trillion)	6,397	5,795	5,865
Total Freq (x)	273,027	5,780	5,880
Foreign Net (IDR Billion)	(941)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,832.31	8.17	0.14%
Nikkei	19,396.52	38.55	0.20%
Hangseng	27,522.92	-90.84	-0.33%
FTSE 100	7,396.98	42.85	0.58%
Xetra Dax	12,296.63	82.09	0.67%
Dow Jones	21,784.78	-22.86	-0.10%
Nasdaq	6,397.87	4.55	0.07%
S&P 500	2,465.10	-0.44	-0.02%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	54.49	0.3	0.54%
Gold Price USD/Ounce	1339.22	0.4	0.03%
Nickel-LME (US\$/ton)	12086.25	-15.8	-0.13%
Tin-LME (US\$/ton)	20873.00	-47.0	-0.22%
CPO Malaysia (RM/ton)	2768.00	48.0	1.76%
Coal EUR (US\$/ton)	88.50	0.6	0.68%
Coal NWC (US\$/ton)	95.80	0.1	0.10%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13307.00	-31.0	-0.23%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,850.9	2.87%	6.19%
Medali Syariah	1,704.6	0.69%	-0.72%
MA Mantap	1,574.3	1.32%	15.74%
MD Asset Mantap Plus	1,488.7	1.81%	8.84%
MD ORI Dua	1,985.5	4.63%	9.19%
MD Pendapatan Tetap	1,123.4	3.82%	5.09%
MD Rido Tiga	2,242.4	2.22%	11.72%
MD Stabil	1,172.3	2.24%	5.44%
ORI	1,857.1	3.95%	-1.48%
MA Greater Infrastructure	1,212.9	0.89%	-6.93%
MA Maxima	897.4	1.19%	-7.81%
MD Capital Growth	1,003.2	-0.59%	-3.62%
MA Madania Syariah	1,022.7	0.70%	-0.03%
MA Mixed	1,046.8	8.96%	-4.63%
MA Strategic TR	1,020.3	0.31%	-1.73%
MD Kombinasi	778.0	0.25%	5.57%
MA Multicash	1,352.5	0.39%	6.08%
MD Kas	1,420.9	0.58%	6.28%

Harga Penutupan 7 September 2017

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.14%. IHSG naik +0.14% dan ditutup di level 5,832.31 seiring dengan penguatan mayoritas bursa regional. Sektor industri dasar (+0.84%) membukukan kenaikan tertinggi sedangkan sektor aneka industri (-1.73%) mengalami koreksi terbesar. Investor asing mencatatkan penjualan IDR 941 miliar sehingga total penjualan asing untuk tahun berjalan 2017 mencapai IDR 3.3 triliun. Sementara itu, Menteri Keuangan menyatakan proyeksi optimis pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi 2017 adalah sebesar 5.17%.

Wall Street ditutup bervariasi. Saham perbankan mengalami aksi jual yang dipicu kebijakan suku bunga rendah dengan Bank of America, Citigroup dan Goldman Sachs mengalami koreksi lebih dari -1%. Adapun, Presiden AS Donald Trump mencapai kesepakatan untuk menaikkan batas utang pemerintah federal dan mendanai pemerintah sampai 15 Desember. Pelaku pasar sempat mencemaskan kemungkinan adanya penutupan pemerintah jika batas utang tidak dinaikkan. Indeks Dow Jones turun -0.10% didorong pelemahan saham Disney, S&P 500 turun -0.02% dan Nasdaq naik +0.07%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,805-5,850). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,832. Indeks tampak mengalami konsolidasi selama beberapa hari terakhir dan berpotensi untuk berlanjut dengan bergerak menuju support level di 5,805. MACD yang cenderung melemah berpotensi membawa indeks melemah, namun stochastic berpeluang untuk menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (4 September - 8 September 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
4	PMI Manufaktur	Aug-2017	-	48,6	49,7
4	Inflasi (YoY)	Aug-2017	3,92%	3,88%	3,95%
4	Inflasi (MoM)	Aug-2017	-0,07%	0,22%	0,05%
4	Inflasi Inti	Aug-2017	2,98%	3,05%	3%
4	Kunjungan Wisatawan (YoY)	Aug-2017	21,80%	16,17%	-
7	Keyakinan Konsumen	Aug-2017	121,9	123,4	125

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
5	EURO	Penjualan Ritel (YoY)	Jul-2017	2,6%	3,3%	2,5%
6	AS	Neraca Perdagangan	Jul-2017	USD-43,7	USD-43,5 miliar	USD-44,6 miliar
6	AS	Ekspor	Jul-2017	USD194,4 miliar	USD194,3 miliar	USD195 miliar
6	AS	Impor	Jul-2017	USD238,1 miliar	USD238,5 miliar	USD239 miliar
7	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	Week Ended Aug 26 th -2017	298 Ribu	236 Ribu	237 Ribu
7	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	Week Ended Sep 26 th -2017	1940 Ribu	1945 Ribu	1980 Ribu
7	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ended Aug 31 st -2017	4.58 juta barel	-5,39 juta barel	
7	EURO	PDB (YoY)	Q2-2017	2,3%	2%	2,2%
7	EURO	Suku Bunga Acuan	Sep-2017	0%	0%	0%
7	JEPANG	Cadangan Devisa	Aug-2017	USD1268 miliar	USD1260 miliar	USD1255 miliar
7	TIONGKOK	Cadangan Devisa	Aug-2017	USD3092 miliar	USD3081 miliar	USD3089 miliar
8	TIONGKOK	Neraca Perdagangan	Aug-2017	-	USD46,74 miliar	USD48 miliar
8	TIONGKOK	Ekspor	Aug-2017	-	7,2%	-
8	TIONGKOK	Impor	Aug-2017	-	11,%	-
8	JEPANG	PDB (YoY)	Q2-2017	-	1,5%	4%

Sumber: Tradingeconomics (2017)

INDONESIA

- **Ekspektasi konsumen melemah meski masih dalam level optimis.** Berdasarkan indeks keyakinan konsumen (IKK) pada Agustus 2017, nilai indeks turun sebesar 1,5 menjadi sebesar 121,9 dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 123,4 meski masih dalam level optimis (nilai indeks di atas 100). Level tersebut merupakan level terendah dalam 5 bulan terakhir. *(Sumber: Bank Indonesia)*
- **Defisit APBN hingga Agustus 2017 membaik seiring lambatnya serapan anggaran.** Defisit APBN hingga Agustus 2017 tercatat sebesar Rp224,35 triliun atau 1,65% dari PDB. Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2016 sebesar Rp261,47 triliun. Meskipun demikian, realisasi penyerapan anggaran turun menjadi hanya sebesar 56,16% dari target dalam APBN-P 2017 dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2016 sebesar 60,88%. *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- **ECB menahan tingkat suku bunga acuannya serta dovish statement dari Mario Draghi.** ECB memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuannya di level 0%. Hal tersebut seiring dengan tingkat inflasi yang masih berada di bawah target ECB meski relatif membaik. Sementara itu, melalui pernyataan Mario Draghi, *exit strategy* program *quantitative easing* (QE) tidak disampaikan setelah pertemuan tersebut. Hal tersebut seiring dengan menguatnya nilai tukar EURO saat ini yang dapat berpotensi mempengaruhi inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Sejak awal tahun, nilai tukar Euro terhadap dolar AS telah terapresiasi sebesar 13%. Draghi menyatakan bahwa ia akan menyampaikan status program QE pada musim gugur nanti di mana beberapa media mengartikannya sebagai pertemuan ECB selanjutnya pada Oktober 2017. Lebih lanjut lagi, Draghi juga menyatakan bahwa jika perkembangan inflasi belum mencapai target maka stimulus (program QE) akan tetap dilaksanakan. Sementara itu, rilis data estimasi awal pertumbuhan ekonomi Euro pada kuartal II-2017 menunjukkan penguatan sebesar 2,3% atau lebih besar dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar 2%. *(Sumber: CNBC dan Tradingeconomics)*
- **Klaim tunjangan pengangguran berkelanjutan AS turun meski klaim tunjangan awal meningkat.** Klaim tunjangan berkelanjutan pada minggu yang berakhir 26 Agustus 2017 turun menjadi sebesar 1940 ribu klaim dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar 1945 ribu klaim. Meskipun demikian, klaim tunjangan awal pada minggu yang berakhir 2 September 2017 meningkat menjadi sebesar 298 ribu klaim dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar 236 ribu klaim. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.1	0.0	19.71
BFCIUS	0.8	(0.0)	0.66
Baltic Dry	849.0	25.0	-73.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	110.250	0.00%	-3.5%
USD/SGD	1.380	0.00%	-2.9%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.050	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.799	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

OKAS Ambil Alih Proyek Lombok Barat Senilai USD 2 Juta

- PT Ancora Indonesia Resources Tbk. (OKAS) akhirnya mengambil alih tambang emas dan tembaga di Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat senilai US\$2 juta.
- Manajemen perseroan dalam keterbukaan informasi, Kamis (7/9/2017) mengungkapkan perseroan telah menandatangani perjanjian dengan Southtern Arc Minerals Inc. untuk mengakuisisi Indotan Lombok Pte Ltd.
- Indotan Lombok Pte Ltd. memiliki 90% saham pada PT Indotan Lombok Barat Bangkit yang memiliki izin usaha pertambangan (IUP) di pulau Lombok. Sesuai ketentuan dalam perjanjian, akuisisi ini tunduk pada sejumlah syarat pendahuluan yang harus dipenuhi kedua belah pihak dan nilai jual beli saham tersebut adalah US\$2 juta
- Sementara itu, Chairman dan CEO Southtern Arc Minerals Inc. John Proust mengungkapkan dengan adanya rencana akuisisi tersebut OKAS akan membayar kepada Southtern Arc Minerals Inc. sebesar US\$2 juta dan akan memberikan royalti peleburan (*smelter return royalty*) sebesar 3% untuk setiap produksi dari aset tersebut. OKAS dapat membeli kembali royalti tersebut setiap saat senilai US\$2 juta. (sumber : bisnis.com)

Laba BATA Naik 258%

- Meski biaya penjualan dan pemasaran meningkat di semester 1 2017, PT Sepatu Bata Tbk (BATA) berhasil membukukan lonjakan laba yang signifikan. Peningkatan angka penjualan di membuat perusahaan mampu membukukan peningkatan laba drastis.
- Mengutip laporan keuangan BATA dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, Kamis (7/9), BATA mencatat penjualan sebesar Rp 514,7 miliar di separuh pertama 2017. Angka ini meningkat 8,91% jika dibandingkan dengan semester pertama tahun lalu.
- Peningkatan penjualan ini disebabkan oleh adanya kenaikan penjualan domestik di semester 1 tahun ini. Pada periode ini, BATA meningkatkan penjualan domestiknya dari Rp 468,43 miliar menjadi Rp 512,04 miliar. Porsi penjualan ekspor justru menurun dari Rp 4,14 miliar hingga 30 Juni 2016 menjadi Rp 2,66 miliar di enam bulan pertama tahun ini.
- Tapi, BATA mencatatkan pendapatan lain-lain yang menambah kocek ke pos laba. Laba BATA meningkat drastis dari Rp 1,33 miliar menjadi Rp 30,62 miliar atau setara 258,51% yoy. (sumber : kontan.co.id)

ADHI Investasi Proyek Air Minum

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk., berencana menyiapkan dana Rp200 miliar untuk penyertaan modal dalam proyek instalasi pengolahan air minum di Lampung. Proyek tersebut sedang dalam tahap penawaran. Dalam rencana investasi itu, Adhi Karya bekerjasama dengan PT Adaro Energy Tbk., melalui anak usahanya, PT Adaro Tirta Mandiri, dan Suez Water. Berdasarkan catatan Bisnis, Adaro Tirta Mandiri bakal menggenggam saham sebesar 50%.
- Nilai investasi proyek Sistem Pengolahan Air Minum (SPAM) Bandar Lampung tersebut sebesar Rp700 miliar dengan kapasitas pasokan air bersih 750 liter per detik.
- Selain rencana investasi di Lampung, Adhi Karya juga berencana berinvestasi di proyek pengolahan air bersih di wilayah Banten, yang nilainya dapat mencapai Rp4 triliun-Rp5 triliun. (sumber: Bisnis.com)

Today's Info

Obligasi TINS *Oversubscribed* 6,8 Kali

- Dari hasil *bookbuilding* obligasi PT Timah Tbk (TINS) senilai Rp 1,5 triliun, nilai penawaran yang telah masuk mencapai Rp 10,3 triliun, alias *oversubscribed* sekitar 6,8 kali. Dari nilai emisi Rp 1,2 triliun yang diterbitkan, total pernyataan minat mencapai Rp 8,15 triliun. Sedangkan untuk sukuk senilai Rp 300 miliar, nilai permintaan yang masuk mencapai Rp 2,23 triliun. Minat yang tinggi ini disebabkan tren penurunan suku bunga acuan.
- Sejak tahun 1995, TINS tidak menghimpun dana dari pasar modal. Sehingga, obligasi TINS menjadi instrumen investasi yang cukup dinantikan. Obligasi konvensional TINS senilai Rp 1,2 triliun terbagi menjadi dua seri. Seri A menawarkan kupon 8,5%-9% dan seri B menawarkan kupon 8,75%-9,25%. Lalu, ada sukuk ijarah senilai Rp 300 miliar, terdiri dari seri A dengan cicilan imbalan ijarah 8,5%-9%, dan sukuk seri B dengan cicilan imbalan ijarah 8,75%-9,25%. Obligasi dan sukuk ijarah itu mendapatkan peringkat idA+ dan idA+(syariah) dari lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia.
- Dari penerbitan obligasi tersebut, sebesar Rp 1,05 triliun atau setara 70% akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan capex TINS. Dana capex ini terbagi menjadi dua bagian, yakni untuk rekondisi peralatan produksi dan sisanya untuk peningkatan kapasitas produksi perusahaan. Lalu, sebesar Rp 450 miliar atau setara 30% dana surat utang TINS akan digunakan untuk melunasi sebagian utang jangka pendek, yang berasal dari fasilitas kredit modal kerja rupiah. (sumber: Kontan.co.id)

Garap Proyek Marina, PTTP Kerja Sama Dengan ASDP

- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. membentuk perusahaan patungan dengan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) bernama Indonesia Ferry Properti. PTTP menggenggam 49% saham di perusahaan patungan tersebut. PTTP akan menyector modal sebanyak Rp58,8 miliar atau setara jumlah saham yang digenggam. Sementara itu, sisa saham dan setoran modal menjadi kewajiban ASDP Indonesia Ferry.
- Indonesia Ferry Properti bakal membangun, mengembangkan, dan mengoperasikan kawasan pelabuhan marina di Labuhan Bajo, Nusa Tenggara Timur. Bagi PTTP, pengembangan kawasan marina bakal menjadi sumber pendapatan baru dari segmen pendapatan berulang atau *recurring income*.
- Investasi pembangunan marina di Labuhan Bajo bakal menelan biaya hingga Rp400 miliar. Proyek yang mencakup peningkatan fasilitas dermaga penyebrangan, hotel, dan area komersial itu telah memulai tahap konstruksi pada April 2017. Pelabuhan marina yang digarap ASDP dengan PTTP dirancang bisa menjadi tempat bersandar bagi 70 kapal yacht. (sumber: Bisnis.com)

Pefindo Pangkas Peringkat TAXI

- Peringkat obligasi TAXI dipangkas oleh lembaga pemeringkat utang Indonesia, Pefindo. Pefindo menurunkan peringkat obligasi serta peringkat perusahaan dari id BBB menjadi id BB+.
- Dalam Sertifikat Pemantauan Khusus yang diterbitkan Pefindo, Pefindo menurunkan peringkat Obligasi I Tahun 2014 PT Express Transindo Utama Tbk senilai Rp 1 triliun. Selain menurunkan peringkat obligasi, Pefindo juga menurunkan peringkat perusahaan dari id BBB menjadi id BB+ dengan *negative* outlook terhadap perusahaan.
- Peringkat tersebut berlaku untuk periode 30 Agustus 2017 hingga 1 Maret 2018 mendatang. Rating baru tersebut diberikan kepada perusahaan berdasarkan data dan informasi yang didapat dari laporan keuangan TAXI tahun 2016 lalu serta laporan keuangan semester 1 2017.
- Sebagai pengingat, hingga paruh pertama lalu emiten taksi ini mengalami penurunan pendapatan 57,57% year-on-year (yoy) menjadi Rp 158,73 miliar. Rugi perusahaan pun melonjak dari Rp 42,9 miliar menjadi Rp 133,11 miliar. Adapun jumlah liabilitas perusahaan di semester pertama lalu meningkat menjadi Rp 1,83 triliun dari tahun 2016 lalu sebesar Rp 1,82 triliun. Sementara jumlah ekuitas perusahaan dalam periode tersebut menurun menjadi Rp 603,4 miliar dari sebesar Rp 735,71 miliar di tahun 2016. (sumber: Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.